

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berbeda di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data dan informasi yang nyata terkait Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan siswa berdasarkan Gaya Belajar pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Matholi'ul Hija, Dawe, Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang objektif di lapangan tanpa adanya unsur manipulasi serta jenis data dikumpulkan utamanya data kualitatif.² Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang,³ dalam hal ini mendeskripsikan tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan siswa berdasarkan Gaya Belajar pada Pembelajaran Tematik di kelas IV MI Matholi'ul Hija, Dawe, Kudus. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Matholi'ul Hija yang berlokasi di Desa Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. MI Matholi'ul Hija sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain, agar nantinya dapat

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2013.), 21–22.

menjadi kebanggaan daerah tersebut. Masyarakat masih berharap segala upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar dapat menjadikan peserta didik semakin aktif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah dapat meningkatkan keaktifan siswa berbasis gaya belajar yang dimiliki.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIMatholi'ul Hija Dawe, Kudus. Berkenaan dengan penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai informan adalah Kepala sekolah, Wali Kelas, dan beberapa siswa kelas IV MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal terpenting yang menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan dan secara langsung memberikan informasi atau data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada subyek dan informan serta observasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara menghimpun data dengan mengamati dan menganalisis sendiri, kemudian mencatat gejala-gejala yang diteliti baik secara langsung maupun tidak sebagaimana kejadian pada keadaan sebenarnya.⁶ Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati, mencari, dan mengumpulkan data melalui lokasi penelitian, terkait Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa berdasarkan Gaya Belajar pada pembelajaran Tematik Kelas IV MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk mencari informasi terkait Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya, atau monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar, foto, dan data berbentuk tulisan terkait dengan Upaya Guru dalam meningkatkan Keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus..

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 174.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, 317.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Sugiyono mengatakan bahwa, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Metode triangulasi berarti peneliti menggunakan metode yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Didalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* dijelaskan bahwa metode Triangulasi terdapat dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Adapun triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dan triangulasi sumber berarti teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

G. Teknik Analisis Data

Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mengatakan bahwa analisis data merupakan hal yang bersifat kritis dalam proses penelitian kualitatif.¹⁰

Jadi, Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas.

Dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif R&D* dijelaskan bahwa Aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan pembuatan narasi/deskripsi (Interpretasi). Keempat komponen tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, 330.

¹⁰ Sugiyono, 334.

Langkah awal dalam analisis data adalah pengumpulan data. Untuk memperoleh data terkait tentang Upaya Guru dalam meningkatkan Keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus. Peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggalan informasi tersebut terpacu dalam tiga komponen yaitu *space* (tempat atau ruang), *actor* (pelaku), dan kegiatan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah kegiatan merangkum atau penyederhanaan, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema, dan polanya. Reduksi data juga berarti proses penyederhanaan dari data-data-data kasar yang berasal dari lapangan. Semua data yang diperoleh ditelaah secara mendalam, kemudian jika ada data yang tidak penting bisa dibuang dan data yang berhubungan dengan penelitian bisa dimanfaatkan. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dengan memfokuskan pada masalah penelitian sehingga data mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, tersusun dalam pola yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Maka dalam penyajian data, peneliti harus menyusun informasi secara runtut dan teratur sehingga mudah dilihat, mudah dibaca, dan mudah dipahami tentang suatu kejadian terkait Upaya Guru dalam meningkatkan Keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus..

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan yaitu mencari benda-benda dan mencatat keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan dan merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi suatu objek, hubungan interaktif, dan berupa

hipotesis.¹¹ Jadi, kesimpulan peneliti mengenai Upaya Guru dalam meningkatkan Keaktifan siswa berdasarkan gaya belajar pada pembelajaran tematik kelas IV MI Matholi'ul Hija Dawe, Kudus ini benar-benar diupayakan oleh guru agar dapat meningkatkan keaktifan siswa.



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, 345.